1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Pada **Juli 2026** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Gunungkidul sebesar 2,30 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,23. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu:

   - kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,14 persen;
   - kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,61 persen;
   - kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,03 persen;
   - kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,58 persen;
   - kelompok transportasi sebesar 3,53 persen;
   - kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,51 persen;
   - kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,72 persen;
   - kelompok pendidikan sebesar 0,86 persen;
   - kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan
   - kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,23 persen.

   Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,95 persen. „

   Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Gunungkidul bulan Juli 2026 sebesar 0,42 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Gunungkidul bulan Juni 2026 sebesar 1,18 persen.

   Pada **Agustus 2026** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Gunungkidul sebesar 2,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,54. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu:

   - kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,93 persen;
   - kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,65 persen;
   - kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,03 persen;
   - kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,77 persen;
   - kelompok transportasi sebesar 3,51 persen;
   - kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,51 persen;
   - kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,03 persen;
   - kelompok pendidikan sebesar 0,75 persen;
   - kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan
   - kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,16 persen.

   Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok kesehatan sebesar 1,00 persen. „

   Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Gunungkidul bulan Agustus 2026 sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Gunungkidul bulan Agustus 2026 sebesar 1,47 persen.

Pada **September 2026** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Gunungkidul sebesar 3,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,81. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu:

- kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,69 persen;
- kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,92 persen;
- kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,12 persen;
- kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,78 persen;
- kelompok transportasi sebesar 3,65 persen;
- kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,47 persen;
- kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,90 persen;
- kelompok pendidikan sebesar 0,70 persen;
- kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan
- kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,09 persen.

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,81 persen. „

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Gunungkidul bulan September 2026 sebesar 0,24 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Gunungkidul bulan September 2026 sebesar 1,72 persen.

REKAPITULASI PERKEMBANGAN INFLASI

TARGET INFLASI NASIONAL 2026 : 2,5 ± 1

No.	BULAN	INFLASI YoY GUNUNGKIDUL	DIY	NASIONAL	FAKTOR PENDORONG TERTINGGI
1	JULI	2,30	2,54	2,88	kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya
2	AGUSTUS	2,87	3,07	3,19	kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya
3	SEPTEMBER	3,07	3,18	3,28	kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya

Sumber Data : BPS Kabupaten Gunungkidul

No.	BULAN	INFLASI *M to M* GUNUNGKIDUL	DIY	NASIONAL

1	JULI	0,42	0,31	0,14
2	AGUSTUS	0,28	0,27	0,21
3	SEPTEMBER	0,24	0,26	0,30

Sumber Data : BPS Kabupaten Gunungkidul

No.	BULAN	INFLASI *Y to D*		
		GUNUNGKIDUL	DIY	NASIONAL
1	JULI	1,18	1,27	1,65
2	AGUSTUS	1,47	1,55	1,86
3	SEPTEMBER	1,72	1,81	2,17

Sumber Data : BPS Kabupaten Gunungkidul

REKAPITULASI HARGA BAHAN POKOK TRIWULAN III TAHUN 2026

No.	**Nama Bahan Pokok dan Jenisnya**	**Satuan**	**Harga Rata-Rata**		
			JULI	**AGUSTUS**	**SEPTEMBER**
1	BERAS :				
	- Ir. 1	kg	14.900	14.900	14.900
	- Ir. 2	kg	13.200	13.200	13.200
2	GULA PASIR :				
	- Lokal	kg	17.021	17.500	17.375
3	MINYAK GORENG :				
	- Bimoli botol	liter	21.396	22.000	22.000
	- Tanpa Merk	kg	21.000	21.000	21.583
4	TEPUNG TERIGU :				
	- Segitiga Biru (kw. Medium)	kg	12.000	12.000	12.000
	- Cakra Kembar	kg	13.000	13.000	13.000
	- Kunci	kg	9.500	9.500	9.500
5	DAGING :				
	- Daging Sapi Murni				
	* Has	kg	145.000	145.000	145.167
	* Rendang	kg	140.000	140.000	140.000
	* Semur	kg	80.000	80.000	80.000
	- Daging ayam Broiler	kg	32.750	40.667	40.583
	- Daging ayam Kampung	kg	100.000	100.000	100.000
6	TELUR :				
	- Telur ayam Broiler	kg	23.813	23.917	24.271
	- Telur ayam Kampung	butir	3.000	3.000	3.000
7	CABE MERAH :				
	- Keriting	kg	26.583	28.875	35.250
	- Biasa	kg	30.833	33.750	38.750
8	CABE RAWIT :				

	- Hijau	kg	42.333	38.750	40.417
	- Merah	kg	38.875	43.542	63.833
9	BAWANG :				
	- Merah	kg	34.292	29.167	24.375
	- Putih	kg	39.500	38.333	36.833
10	SUSU :				
	Kental Manis				
	* Merk Bendera Putih 397 gr	kaleng	17.800	17.800	17.800
	* Merk Indomilk Putih 397 gr	kaleng	15.800	15.800	15.800
	Susu Bubuk				
	* Merk Bendera Putih 400 gr	kotak	43.000	43.000	43.000
	* Merk Indomilk Putih 400 gr	kotak	39.800	39.800	39.800
11	GARAM BERYODIUM :				
	- Bata (250 gr)	buah	800	800	800
	- Halus	kg	13.000	13.000	13.000
12	KACANG KEDELAI :				
	- Impor	kg	14.000	14.000	14.000
	- Lokal	kg	16.000	16.000	16.000
13	KACANG HIJAU	kg	25.000	25.000	25.000
14	KACANG TANAH (SUDAH DIKUPAS)	kg	35.000	35.000	35.000
15	INDOMIE KARE AYAM	bungkus	3.400	3.400	3.400
16	IKAN ASIN TERI	kg	75.000	75.000	75.000
17	IKAN KEMBUNG	kg	37.000	37.000	37.000
18	KETELA POHON	kg	6.000	6.000	6.000
19	JAGUNG PIPILAN KERING	kg	8.000	8.000	8.250
20	TOMAT :				
	- Hijau	kg	6.604	5.000	5.000
	- Merah	kg	13.667	10.167	9.083
21	KOL/KOBIS :	kg	10.000	8.000	8.250

Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    - Penyumbang utama deflasi bulan Juli 2026 :

secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil -0,52%. komoditas penyumbang utama deflasi adalah **Cabai Rawit dan Bawang Merah**.
- Penyumbang utama inflasi bulan Juli 2026
- secara y-on-y adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,98%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Emas Perhiasan**. Kelompok Transportasi dengan andil 0,38%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Bensin**
- Penyumbang utama inflasi bulan Agustus 2026 :
- secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,25%. Komoditas penyumbang utama inflasi adalah **Daging Ayam Ras**.
- secara y-on-y adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,98%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Emas Perhiasan**. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,91%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Daging Ayam Ras.**
- Penyumbang utama inflasi bulan September 2026 :
- secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,27%. Komoditas penyumbang utama inflasi adalah **Beras dan Cabai Rawit**
- secara y-on-y adalah Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 1,15%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Beras**. Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,90%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Emas Perhiasan.**

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan pasar murah dan operasi pasar
2. Tanggal 2 juli 2026 kerja sama Disperindag DIY dan Disdagnaker Gunungkidul dengan kuota 9 ton terdiri dari Gula pasir 5.000 kg dari RMI merah Gudang grosir, Minyak fortune dari UD BM 4.000 kg untuk Toko Kendil Simbok meliputi : 24 pedagang pasar argosari, 5 pedagang pasar playen, 1 pedagang pasar semin, masing masing pedagang mendapat 3 zak gula pasir dan 11 dus minyak fortune

2. Tanggal 7 Juli 2026 Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja bersama Bulog DIY mendistribusikan minyak kita ke Toko Kendil Simbok untuk menjaga stabilisasi harga sebanyak 720 dus untuk 40 pedagang pasar pantauan antara lain :
- Pasar argosari 24 pedagang
- Pasar playen 8 pedagang
- Pasar trowono 3 pedagang
- Pasar semanu 2 pedagang
- Pasar semin 3 pedagang

3. Tanggal 9 Juli 2026 BUlog DIY mendistribusikan beras SPHP untuk Pedagang Toko Kndil Simbok di pasar pantauan argosari sebanyak 6 Ton

-

4. Tanggal 16 Juli Dinas perdagangan dan tenagakerja bersama bulog mendistribusikan minyak kita ke pasar pantauan dengan kuota 720 dus untuk 44 pedagang Toko Kendil Simbok

5. Tanggal 23 Juli 2026 Bulog DIY mendistribusikan beras SPHP di pasar argosari sejumlah 7 Ton untuk pedagang Toko Kendil Simbok

6. Tanggal 29 Juli 2026 Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja bersama Bulog DIY mendistribusikan minyak kita 720 dus dan gula pasir 1,2 ton untuk 36 pedagang Toko Kendil Simbok

7. Tanggal 30 Juli 2026 Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja bersama PT. RNI mendistribusikan minyak kita untuk 8 pedagang Toko Kendil Simbok di pasar playen 160 dus untuk 8 pedagang Toko Kendil Simbok di Pasar pantauan dengan harga jual HET 15.700/liter

8. Tanggal 7 Agustus 2026 dilaksanakan Dropping beras SPHP dari Bulog DIY sebanyak 7 Ton untuk pedagang Toko Kendil Simbok di pasar pantauan Argosari

9. Tanggal 13 Agustus 2026 untuk menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan bapok di pasar pantauan Dinas Perdagangan dan Tenaga kerja bersama Bulog mendistribusikan minyak kita 720 dus untuk 44 pedagang Toko Kendil Simbok di pasar pantauan dengan harga jual di HET 15.700/liter

10. Tanggal 28 Agustus 2026 Dinas Perdagangan dan Tenagakerja bersama Bulog mendistribusikan minyak kita ke pedagang Toko Kendil Simbok di pasar pantauan untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan sebanyak 720 dus untuk 44 pedagang masing-masing [pedagang mendapatkan 15 dus

11. Tanggal 9 Septemver 2026 Dinas Perindag DIY bersama Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kab Gunungkidul melaksanakan Operasi Pasar untuk menjaga stabilisasi harga dan stok barang kebutuhan pokok kepada pedagang Toko Kendil Simbok di pasar pantauan dengan kuota 9 Ton Minyak goreng fortune dan Gula pasar untuk 30 pedagang

12. Tanggal 12 September 2026 Dinas Perdagangan dan Tenagakerja kab. Gunungkidul bersama PT. Rajawali Nusindo mendistribusikan minyak kita dan gula pasir di pasar Playen, Pasar trowono, Pasar Semanu, Pasar Semin 250 dus dan gula pasir 18 zak untuk 18 pedagang Toko Kendil Simbok

13. Tanggal 15 September 2026 Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja mendampingi Bulog dan Bapanas sidak beras SPHP ke pasar Argosari untuk menjaga stok ketersediaan barang dan menjaga harga tetap stabil

14. Tanggal 17 September 2026 Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja K Gunungkidul bersama bulog melaksanakan pasar murah APBD di kalurahan Karangasem kapanewon Paliyan dengan estimasi 1,5 Ton komoditi gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, beras premium

15. Tanggal 18 September 2026 Untuk menjaga stabilisasi harga dan stok ketersediaan barang kebutuhan pokok di pasar pantauan dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja bersama bulog mendistribusikan minyak kita dengan estimasi kuota 600 dus untuk 30 pedagang Toko Kendil Simbok

1. Gerakan Pangan Murah (GPM)

Tanggal 13 Agustus 2025 dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah di Halaman Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Gunungkidul dalam rangka Menyambut HUT RI ke 81 dengan penyedia GPM sebanyak delapan penyedia yaitu :

- PT Taru Martani (minyak goreng Danarmas,Tepung Terigu Segitiga,Telur,Gula Pasir Curah)
- Setiawan Jaya (minyak goreng Rizqi dan tepung terigu Gatotkaca)
- Gapoktan Maguru,Pulutan,Wonosari (Beras Medium)
- Gapoktan Sahabat,Umbulrejo,Ponjong (Beras Medium)
- PPDMS /Pusat Pemberdayaan Disabilitas (telur Omega)
- Toko Koko (bawang putih dan Beras SPHP)
- Ngudi Lestari (sayuran dan Cabe rawit putih)
- KT Sido Rukun (Bawang Merah)

1. Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Pangan Pemerintah (Banpang CPP)
2. Tanggal 18 Agustus 2026 dilaksanakan Penyaluran Bantuan Pangan Beras Periode Juli Agustus September 2026 di Wilayah Kapanewon Karangmojo Dengan jumlah penerima

11.187 Penerima Bantuan

2. Tanggal 19 Agustus 2026 dilaksanakan Penyaluran Bantuan Pangan Beras Periode Juli Agustus September 2026 di Wilayah Kapanewon Gedangsari Dengan jumlah penerima 9.912 Penerima Bantuan Pangan

3. Tanggal 31 Agustus 2026 dilaksanakan kegiatan Penyaluran Bantuan Pangan Beras Periode Juli Agustus September 2026 di Wilayah Kapanewon Tanjungsari Dengan jumlah penerima 6.576 Penerima Bantuan Pangan

4. Tanggal 9 September 2026 dilaksanakan penyaluran Bantuan Pangan di Kapanewon Ponjong dengan jumlah penerima sebanyak 12.594 PBP

5. Tanggal 10 Seotember 2026 dilaksanakan kegiatan penyaluran Bantuan Pangan di Kapanewon Wonosari dengan jumlah penerima sebanyak 13.447 PBP
6. Tanggal 17 September 2026 dilaksanakan kegiatan penyaluran Bantuan Pangan di Kapanewon Panggang dengan jumlah penerima sebanyak 6.152 PBP

1. Pemantauan Satgas Sapu Bersih Pelanggaran Harga dan Mutu Pangan
2. Tanggal 4 September 2026 dilakukan kegiatan pemantauan oleh Satgas Saber PHDMPGunungkidul yang di hadiri oleh Karo OSH Bapanas di Pasar Argosari dan Toko ritel Pamela

2. Tanggal 10 September 2026 dilaksanakan kegiatan pemantauan oleh Satgas Saber PHDMP Gunungkidul yang di hadiri oleh Karo OSH Bapanas di Gapoktan Maguru, Pulutan, Wonosari dan Tani Maju, Sambipitu, Patuk

3. Tanggal 17 September 2026 dilaksanakan kegiatan pemantauan oleh Satgas Saber PHDMP Gunungkidul yang di hadiri oleh Karo OSH Bapanas di Pasar Playen dan Penggilingan Padi Pak Badrun

4. Tanggal 25 September 2026 dilaksanakan kegiatan pemantauan oleh Satgas Saber PHDMP Gunungkidul yang di hadiri oleh Karo OSH Bapanas di Pasar Semanu dan Gapoktan Sahabat Ponjong

DATA PRODUKSI PERTANIAN SUBROUND II DAN III (AWAL) Tahun 2026

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

No.	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Kwintal)
1	Padi sawah	6.597	44.164, 16	49,20
2	Padi gogo	1.676	8.439,25	50,35
3	Jagung	6.044	34.419,88	54,68
4	Kedelai	982	1.178,17	13,39
5	Kacang Tanah	29.775	34.706,91	11,32

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul

PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA TRIWULAN III TAHUN 2026

No.	Jenis Usaha	Jumlah Produksi (Kg)	Nilai Produksi
1	tambak	0	0
2	kolam air tenang	1.529.747	39.498.090.000
3	sawah/mina padi	0	0
	Jumlah	1.529.747	39.498.090.000

Sumber Data : Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul

DATA PRODUKSI PETERNAKAN TRIWULAN III TAHUN 2026

No.	Komoditas	Jumlah Produksi (Ton)	Ket.
1.	Daging sapi	90,94	
2.	Daging Kambing	55,07	
3.	Daging Domba	0,53	
4.	Daging Ayam Buras	92,52	
5.	Daging Ayam Ras Petelur	5,80	
6.	Daging Ayam Ras Pedaging	1.955,23	
7.	Daging itik	4,01	
8.	Daging Puyuh	49,51	
9.	Telur ayam buras	191,21	
10.	Telur Ayam Ras Petelur	2.324,26	
11.	Telur Itik	21,00	
12.	Telur Puyuh	64,22	
13.	Susu Sapi Perah	1,38	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul

REALISASI PENYALURAN LPG 3 Kg DARI AGEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TRIWULAN III TAHUN 2026

NO	AGEN	JULI	AGUST	SEPT	JMLH TW 3	Pangkalan
1	PT. SARI PUTRA PATRA KARYA	68.320	64.860	55.520	198.700	113
2	PT. WIDYA BHAKTI MULIA	89.040	84.560	85.680	259.280	183
3	PT. KUNTI ADITAMA	76.160	73.360	73.360	222.880	155
4	PT. SATRIA PERMANA JAYA	78.960	76.160	76.160	231.280	234
5	PT. GASINDO KERTORAHARJO	63.280	61.040	61.040	185.360	102
6	PT. DIAN KANIA SARI	42.560	40.480	40.880	123.920	77
7	PT. BENTALA KARYA LESTARI	22.960	22.400	21.840	67.200	51
8	PT. SURYA SAMBI MANDIRI	21.840	22.960	21.280	66.080	65
9	PT. HARAPAN GAS MULIA	25.760	24.080	23.520	73.360	68

10	PT. MEGAR INSAN SEJAHTERA	14.520	13.960	13.960	42.440	38	
11	PT. ARTI ASKARA BIRU	19.600	18.480	19.040	57.120	35	
12	PT. PUPUS SINOM MUKTI LESTARI	15.120	14.560	14.560	44.920	39	
13	PT. VINDA BERKAH UTAMA	15.680	15.120	15.120	45.920	35	
14	PT. SRI SUPARDI SEJAHTERA	13.480	13.160	12.960	39.600	29	
15	PT.ENERGI PRIMA SATU	18.480	19.040	19.040	56.560	41	
JUMLAH TW 2		585.760	564.220	563.960	1.713.940	1.265	1,227

Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul

Kuota = 5.948.000 tabung
Realisasi s/d TW 3 = 4.009.680 tabung
Sisa Kuota = 949.320 tabung

REALISASI PENYALURAN BBM TW III 2026

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

NO.	**JENIS BBM**	**JULI**	**AGUSTUS**	**SEPTEMBER**	**JUMLAH**
1	BIO SOLAR	2,725,600	2.714.511	2.575.071	8.015.182
2	PERTAMINA DEX	42.495	38.882	35.632	117.009
3	DEXLITE		2.305	790	3.095
4	PERTAMAX	586.230	637.938	615.126	1.839.294
5	PERTAMAX TURBO	9.800	16.160	12.105	38.065
6	PERTALITE	6.039.645	5.950.759	5.858.921	17.849.325

Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    - El Nino berdampak pada menurunnya debit air baik untuk konsumsi maupun untuk irigasi pertanian dan ancaman kekeringan di beberapa wilayah di Kabupaten Gunungkidul sehingga berdampak pada menurunya produksi pangan.
    - Menurunnya produksi pertanian berdampak pada berkurangnya stok/ketersediaan maupun pasokan dari daerah penghasil yang mengakibatkan kenaikan harga.
    - Kegiatan operasi pasar, pasar murah, Gerakan Pangan Murah (GPM) dan distribusi cadangan pangan pemerintah belum mampu meredam kenaikan harga bahan pokok (Beras, Cabai Rawit, Cabai Merah)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Lebih efisien dalam pengelolaan air irigasi yang masih tersedia untuk mendukung produksi pangan.
- Mengatur pola tanam di wilayah potensial dengan menggunakan varietas genjah dan tahan kering.
- Distribusi Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) ke wilayah terdampak kekeringan.
- Penyelenggaraan pasar murah melalui anggaran BTT
- Dropping air bersih ke wilayah terdampak kekeringan.